



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 5061-5079

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Hubungan Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Desa Dengan Pencapaian Target Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan di Desa Karyamukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur.

Nanang Juhandi Hermawan^{1✉}, Farida Sartika², Neli Yuliawati³, Warno⁴, Burhan Nurdin⁵

Ilmu Pemerintahan, STISIP Guna Nusantara Cianjur

Email: nanangjuhandihermawan@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini untuk mengetahui analisis hubungan gaya kepemimpinan situasional Kepala Desa dengan pencapaian target wajib pajak bumi dan bangunan. Hasil pengamatan penelitian penerimaan pajak bumi dan bangunan di desa karyamukti kecamatan campaka kabupaten cianjur, belum 100% mencapai target yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya kegagalan dalam mencapai target wajib pajak bumi dan bangunan, salah satunya disebabkan kepala desa karyamukti belum sepenuhnya menerapkan gaya kepemimpinan situasional. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis tersebut di atas didapat angka hasil evaluasi angket dari variabel bebas (kepemimpinan situasional) dengan angka 63,25% keadaan tersebut termasuk kategori kurang baik serta nilai untuk variabel terikat (target wajib pajak bumi dan bangunan) yang diperoleh dengan angka 64,97% keadaan tersebut termasuk kategori kurang baik. Berdasarkan nilai rata-rata variabel bebas dan variabel terikat pada garis kontinum berada pada kriteria kurang baik. Dengan demikian kepemimpinan situasional sebagai salah satu upaya untuk mencapai target wajib pajak bumi dan bangunan yang telah ditetapkan diharapkan mencapai 100% pada tiap tahunnya.

Katakunci: *kepemimpinan situasional; wajib pajak pbb.*

Abstract

The problem examined in this research is to analyze the relationship between the Village Head's situational leadership style and the achievement of land and building tax payer targets. The results of research observations on land and building tax revenues in Karyamukti village, Campaka subdistrict, Cianjur regency, have not yet reached 100% of the predetermined targets. The results obtained indicate a failure in achieving the target of land and building tax payers, one of which is because the Karyamukti village head has not fully implemented a situational leadership style. The research method used in this research is the descriptive analysis method. The results of hypothesis testing using the analysis technique mentioned above obtained a questionnaire evaluation result for the independent variable (situational leadership) with a figure of 63.25%, this condition was in the unfavorable category and the value for the bond variable (target land and building taxpayer) was obtained using The figure of 64.97% is in the unfavorable category. Based on the average value of the independent variable and dependent variable on the continuum line, it is in the poor criteria. Thus, situational leadership as an effort to achieve the target of land and building tax payers that has been set is expected to reach 100% every year.

Keywords: *situational leadership, taxpayer, property tax*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu faktor utama dalam penyediaan dana guna membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pembangunan. Salah satu penerimaan pajak adalah pajak Bumi dan Bangunan merupakan pendapatan dana perimbangan berupa pajak tidak langsung yang dipungut oleh pemerintah pusat, yang hasil penerimaannya sebagian diserahkan kepada pemerintah kabupaten/kota untuk membiayai pembangunan di daerahnya.

Hasil survey mengenai penerimaan pajak bumi dan bangunan di Desa Karyamukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur, belum 100% mencapai target yang telah ditentukan. Adapun penerimaan atau hasil pungutan pajak bumi dan bangunan tujuh tahun kebelakang sebagai berikut: Dari hasil observasi, pajak bumi dan bangunan menunjukkan adanya kegagalan dalam mencapai target wajib Pajak Bumi dan Bangunan, salah satunya disebabkan Kepala Desa Karyamukti belum sepenuhnya menerapkan gaya kepemimpinan situasional dalam upaya mencapai target wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Karyamukti, sehingga menimbulkan permasalahan sebagai berikut: (a) Kepala Desa belum sepenuhnya menerapkan gaya kepemimpinan situasional melalui pendekatan kepada tiap petugas pemungut dan para wajib Pajak Bumi dan Bangunan sehingga petugas pemungut dan masyarakat kurang memahami pentingnya membayar Pajak Bumi dan Bangunan (b) Kepala Desa belum sepenuhnya menetapkan gaya kepemimpinan kerja yang tinggi,

kekompakan dalam upaya mencapai target wajib pajak bumi dan bangunan sehingga perangkat desa karyamukti dalam melaksanakan pekerjaannya kurang optimal dan kurang bergairah (c) Kepala Desa belum menerapkan gaya kepemimpinan situasional yang akibatnya : kerja rendah, kekompakan rendah, bahkan perangkat desa dan sebagian tokoh masyarakat belum memberikan keteladanan dalam membayar pajak bumi dan bangunan (d) Sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah Kabupaten Cianjur belum memadai, sehingga petugas pemungut pajak bumi dan bangunan dalam pelaksanaan penagihan pajak bumi dan bangunan mendapat kesulitan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mendorong untuk melakukan penelitian mengenai kepemimpinan situasional kepala desa karyamukti terhadap pencapaian target penerimaan pajak bumi dan bangunan yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul analisis hubungan gaya kepemimpinan situasional kepala desa dalam upaya mencapai target wajib pajak bumi dan bangunan di desa karyamukti kecamatan campaka kabupaten cianjur. Salah satu prioritas dalam pelaksanaan pembangunan negara akhir-akhir ini adalah perkembangan dan kemandirian daerah dalam mengelola keuangannya. Pembangunan daerah harus dilaksanakan secara terpadu, selaras dan seimbang serta diarahkan agar pembangunan yang berlangsung di setiap daerah sesuai dengan prioritas dan potensi daerah. Rencana pemecahan masalah. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam penerimaan atau pendapatan negara adalah dengan meningkatkan partisipasi dan kepedulian masyarakat dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak sehingga akan tercipta suasana yang saling menunjang antara kegiatan masyarakat dan pemerintah dalam satu kesatuan langkah menuju tercapainya tujuan nasional yang kita idam-idamkan.

Pemimpin mempunyai peranan yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya sebuah organisasi. Seseorang baru dapat dikatakan pemimpin apabila berhasil menimbulkan para pengikutnya/bawahan memiliki perasaan ikut bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang sedang dilaksanakan. Kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan seseorang dalam memimpin, membimbing, mempengaruhi atau mengontrol pikiran, perasaan, atau tingkah laku orang lain. Kepemimpinan situasional adalah perilaku seorang pemimpin yang berkaitan dengan tugas kepemimpinan dan hubungan atasan bawahan ada orientasi tugas kepemimpinan dan sifat hubungan atasan bawahan yang digunakan. Keberhasilan pelaksanaan kepemimpinan situasional ditentukan oleh penerapan gaya kepemimpinan situasional. Penerapan gaya kepemimpinan situasional yang baik akan menentukan pencapaian target wajib pajak Bumi dan Bangunan di Desa karyamukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur. Keberhasilan pelaksanaan kepemimpinan situasional akan mendorong Wajib Pajak Bumi dan Bangunan membayar pajak dengan

sadar dan sukarela walaupun pajak merupakan iuran rakyat yang dapat dipaksakan, yang akan dipergunakan oleh pemerintah untuk membiayai pengeluaran umum. Tujuan penelitian untuk mengetahui gaya kepemimpinan Situasional Kepala Desa dalam upaya mencapai target wajib Pajak Bumi dan Bangunan dengan data dan informasi serta gambaran yang objektif.

Mengkaji dari hasil penelitian didukung dengan berbagai teori inti kepemimpinan dan teori-teori lainnya yang ada relevansinya dengan topik bahasan, kemudian dibandingkan dengan data yang ada serta diolah kedalam 20 angket sehingga terjawab oleh 20 responden dengan 7 pertanyaan variabel bebas yaitu kepemimpinan situasional dan 6 pertanyaan variabel terikat yaitu : Upaya mencapai target Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Karyamukti Kecamatan Campaka Kabupten Cianjur, diuji dengan teknis analisis kuantitatif yaitu : dengan menggunakan rating scale (nilai angka) dari hasil keseluruhan pengelolaan angket yang dipertanyakan dari setiap variabel bebas dan variabel terikat. Maka hasil hipotesis dengan menggunakan teknik analisis tersebut di atas didapat angka hasil evaluasi angket dari variabel bebas (kepemimpinan situasional) yang diperoleh sebesar 349 dengan nilai angka persentase 62,3% dan keadaan tersebut termasuk kategori kurang baik serta nilai variabel terikat (Upaya mencapai target Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Karyamukti Kecamatan Campaka Kabupten Cianjur) yang diperoleh nilai angka sebesar 298 dengan nilai angka persentase 62,08%, keadaan tersebut termasuk kategori kurang baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode deskriptif analisis. Untuk memecahkan permasalahan menempuh langkah-langkah mengumpulkan, menyusun, menganalisa dan menginterpretasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan yang didasarkan pada data yang tersedia; Populasi dan sampel Dalam pengambilan sampel, menggunakan teknik random sampling Arikunto (1998 : 120) sasaran penelitian aparat desa ,kepala dusun . ketua RT, ketua RW, masyarakat dengan rincian populasi 80 orang sedangkan sampel 20 orang; teknik pengumpulan data; studi kepustakaan, studi lapangan meliputi : observasi, wawancara, angket dan kuesioner; teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif (Moleong 1998 : 3); Sedangkan untuk pembahasannya penulis menggunakan skala pengukuran Rating Scale.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Berdasarkan analisis data deskriptif dan uji hipotesis yang telah dilakukan, temuan hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kepala Dinas selaku pimpinan lebih memberikan sasaran kerja yang jelas kepada pegawai dalam memberikan tugasnya. Karena pada dasarnya setiap pegawai memerlukan kejelasan tentang apa yang mereka kerjakan, hasil apa yang diharapkan dan juga alasan mengapa suatu pekerjaan harus dikerjakan. Dalam hal ini Kepala Dinas bertanggung jawab untuk menjelaskan ketiga pertanyaan tersebut. Hal tersebut yang biasanya dituangkan dalam sasaran kerja.
2. Kepala Dinas sebagai pimpinan harus lebih tegas dalam waktu jam masuk kerja agar setiap pegawai tidak terlambat, agar setiap pegawai berproduksi atau bekerja dengan baik, termasuk dalam pengaturan waktu kerja yang bagus. Kepala Dinas harus menerapkan peraturan-peraturan yang jelas agar pegawai tidak terlambat masuk kerja atau dalam bekerja
3. Kemampuan pegawai untuk beradaptasi dengan pegawai lain dan berbagai tugas dengan pegawai lain dan bekerjasama dengan pegawai lainnya masih belum optimal. Sebagaian besar pegawai cenderung hanya mau mengerjakan tugas-tugas yang langsung berhubungan dengan bidang tugasnya saja dan tidak berusaha untuk bekerjasama dalam penyelesaiannya, padahal pegawai seharusnya bekerja juga sesuai wewenang yang diberikan. Suatu ketika apabila dia diperlukan untuk mengerjakan tugas yang lain tidak memiliki kemauan dan kemampuan. Hal ini akan berdampak pada keterlambatan penyelesaian tugas pekerjaan apabila salah satu pegawai tidak ada di tempat kerja, sehingga pelayanan kepada masyarakat akan terganggu.
4. Belum optimalnya pegawai dalam bekerja dilihat dari para pegawai yang bekerja selalu menunggu perintah pimpinan dan dalam penyelesaian masalah juga belum mampu serta tidak berani mengambil keputusan dengan cepat. Hal ini menunjukkan bahwa para pegawai tidak memiliki keberanian mengambil tindakan atau pekerjaan apabila atasannya tidak ada ditempat. Para pegawai cenderung menunggu perintah atasannya dalam bekerja, berdiskusi dan mengambil keputusan. Hal ini akan berdampak kurang baik, pegawai menjadi tidak memiliki inisiatif dalam pekerjaannya. Ini dimungkinkan karena pengaruh atasan dan kinerja pegawai berlaku demikian, sehingga pegawai menjadi kaku, tidak berani mengambil keputusan dengan cepat apabila atasannya tidak ada di tempat.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Penerapan gaya kepemimpinan situasional yang telah dilakukan oleh Kepala Desa Karyamukti sebagai berikut :

1. Menetapkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai mengenai target wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Karyamukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur.

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PENERANGAN TUJUAN DAN SASARAN BERSAMA
DALAM UPAYA MENCAPAI TARGET WAJIB PBB DI DESA KARYAMUKTI KECAMATAN
CAMPAKA KABUPATEN CIANJUR

(n=20)

| ALTERNATIF JAWABAN | SKOR | FREKUENSI | NILAI |
|--------------------|------|-----------|-------|
| 4. Selalu | 4 | 6 | 24 |
| 3. Kadang-kadang | 3 | 4 | 12 |
| 2. Pernah | 2 | 6 | 12 |
| 1. Tidak Pernah | 1 | 4 | 4 |
| Jumlah | | 20 | 52 |

Berdasarkan uraian diatas maka perolehan nilai angka sebesar 52, jumlah angka yang diperoleh sebesar 52 termasuk dalam kriteria cukup baik.

2. Membina hubungan dengan Perangkat Desa khususnya Petugas pemungut Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Karyamukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur.

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PEMBINAAN HUBUNGAN PERANGKAT DESA
DALAM UPAYA MENCAPAI TARGET WAJIB PBB DI DESA KARYAMUKTI KECAMATAN
CAMPAKA KABUPATEN CIANJUR

(n=20)

| ALTERNATIF JAWABAN | SKOR | FREKUENSI | NILAI |
|--------------------|------|-----------|-------|
| 4. Selalu | 4 | 4 | 16 |
| 3. Kadang-kadang | 3 | 5 | 15 |
| 2. Pernah | 2 | 6 | 12 |
| 1. Tidak Pernah | 1 | 5 | 5 |
| Jumlah | | 20 | 48 |

Berdasarkan uraian diatas maka perolehan nilai angka sebesar 48, jumlah angka yang diperoleh sebesar 48 termasuk dalam kriteria kurang baik, dimana angka sebesar 48 tersebut berada di antara nilai angka 40 sampai dengan nilai angka 60, tetapi lebih mendekati pada nilai angka 40.

3. Memberikan tuntunan atau petunjuk kepada Perangkat Desa khususnya Petugas pemungut Pajak Bumi dan Bangunan tentang bagaimana upaya mencapai target Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Karyamukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur.

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP TUNTUNAN DAN ARAHAN KEPALA DESA KEPADA
PERANGKAT DESA DALAM MENCAPAI TARGET WAJIB PBB DI DESA KARYAMUKTI
KECAMATAN CAMPAKA KABUPATEN CIANJUR

(n=20)

| ALTERNATIF JAWABAN | SKOR | FREKUENSI | NILAI |
|--------------------|------|-----------|-------|
| 4. Selalu | 4 | 4 | 16 |
| 3. Kadang-kadang | 3 | 5 | 15 |
| 2. Pernah | 2 | 6 | 12 |
| 1. Tidak Pernah | 1 | 5 | 5 |
| Jumlah | | 20 | 48 |

Berdasarkan uraian diatas maka perolehan nilai angka sebesar 48, jumlah angka yang diperoleh sebesar 48 termasuk dalam kriteria kurang baik, dimana angka sebesar 48 tersebut berada di antara nilai angka 40 sampai dengan nilai angka 60, tetapi lebih mendekati pada nilai angka 40.

4. Peningkatan Pelayanan yang dilakukan oleh Kepala Desa melalui para Perangkat Desa dan para petugas pemungut .

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PENINGKATAN PELAYANAN KEPADA
MASYARAKAT DALAM UPAYA MENCAPAI TARGET WAJIB PBB DI DESA KARYAMUKTI
KECAMATAN CAMPAKA KABUPATEN CIANJUR

(n=20)

| ALTERNATIF JAWABAN | SKOR | FREKUENSI | NILAI |
|--------------------|------|-----------|-------|
| 4. Selalu | 4 | 5 | 20 |
| 3. Kadang-kadang | 3 | 4 | 12 |
| 2. Pernah | 2 | 6 | 12 |
| 1. Tidak Pernah | 1 | 5 | 5 |
| Jumlah | | 20 | 49 |

Berdasarkan uraian diatas maka perolehan nilai angka sebesar 49, jumlah angka yang diperoleh sebesar 49 termasuk dalam kriteria kurang baik, dimana angka sebesar 49 tersebut berada di antara nilai angka 40 sampai dengan nilai angka 60, tetapi lebih mendekati pada nilai angka 40.

5. Mengelola/menyetorkan dana Pajak Bumi dan Bangunan tepat waktu.

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PENYETORAN DANA PBB TEPAT WAKTU DALAM
UPAYA MENCAPAI TARGET WAJIB PBB DI DESA KARYAMUKTI KECAMATAN CAMPAKA
KABUPATEN CIANJUR

(n=20)

| ALTERNATIF JAWABAN | SKOR | FREKUENSI | NILAI |
|--------------------|------|-----------|-------|
| 4. Selalu | 4 | 7 | 28 |
| 3. Kadang-kadang | 3 | 4 | 12 |
| 2. Pernah | 2 | 5 | 10 |
| 1. Tidak Pernah | 1 | 4 | 4 |
| Jumlah | | 20 | 54 |

Berdasarkan uraian diatas maka perolehan nilai angka sebesar 54, jumlah angka yang diperoleh sebesar 54 termasuk dalam kriteria cukup baik, dimana angka sebesar 54 tersebut berada di antara nilai angka 40 sampai dengan nilai angka 60, tetapi lebih mendekati pada nilai angka 60.

6. Memonitor/memantau penyelesaian intruksi-intruksi yang telah diberikan kepada perangkat desa khususnya para petugas pemungut Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Karyamukti.

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PEMANTAUAN KEPALA DESA KEPADA PETUGAS
PEMUNGUT DALAM UPAYA MENCAPAI TARGET WAJIB PBB DI DESA KARYAMUKTI
KECAMATAN CAMPAKA KABUPATEN CIANJUR (n=20)

| ALTERNATIF JAWABAN | SKOR | FREKUENSI | NILAI |
|--------------------|------|-----------|-------|
| 4. Selalu | 4 | 5 | 20 |
| 3. Kadang-kadang | 3 | 4 | 12 |
| 2. Pernah | 2 | 6 | 12 |
| 1. Tidak Pernah | 1 | 5 | 5 |
| Jumlah | | 20 | 49 |

Berdasarkan uraian diatas maka perolehan nilai angka sebesar 49, jumlah angka yang diperoleh sebesar 49 termasuk dalam kriteria kurang baik, dimana angka sebesar 49 tersebut berada di antara nilai angka 40 sampai dengan nilai angka 60, tetapi lebih mendekati pada nilai angka 40.

7. Membina kekompakan antara perangkat desa khususnya para petugas pemungut Pajak Bumi dan Bangunan.

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PEMBINAAN KEKOMPAKAN OLEH KEPALA DESA
KEPADA PERANGKAT DESA DAN PETUGAS PEMUNGUT PBB DI DESA KARYAMUKTI
KECAMATAN CAMPAKA KABUPATEN CIANJUR

(n=20)

| ALTERNATIF JAWABAN | SKOR | FREKUENSI | NILAI |
|--------------------|------|-----------|-------|
| 4. Selalu | 4 | 5 | 20 |
| 3. Kadang-kadang | 3 | 5 | 15 |
| 2. Pernah | 2 | 4 | 8 |
| 1. Tidak Pernah | 1 | 6 | 6 |
| Jumlah | | 20 | 49 |

Dari tabel banyak 5 responden atau nilai 20 memberikan tanggapan bahwa Kepala Desa Karyamukti selalu membina kekompakan perangkat desa dan para petugas pemungut Pajak Bumi dan Bangunan.

Berdasarkan uraian diatas maka perolehan nilai angka sebesar 49, jumlah angka yang diperoleh sebesar 49 termasuk dalam kriteria kurang baik, dimana angka sebesar 49 tersebut berada di antara nilai angka 40 sampai dengan nilai angka 60, akan tetapi lebih mendekati pada nilai angka 40.

Berdasarkan rekafitulasi dari keseluruhan pembahasan setiap angket untuk variabel bebas memperoleh nilai angka sebesar 349, jumlah nilai angka sebesar 349 termasuk dalam kriteria kurang baik, dimana angka tersebut berada di antara nilai angka 280 sampai dengan nilai angka 420, tetapi lebih mendekati pada nilai angka 280.

Untuk mengetahui tentang Upaya Mencapai Target Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Karyamukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur, di bawah ini dikemukakan data hasil pengolahan angket sesuai dengan indikator variabel terikat "Upaya Mencapai Target Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Karyamukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur", yang terdiri dari sub-sub variabel sebagai berikut :

1. Mengadakan tindakan korektif dan perbaikan terhadap penyimpangan/ kesalahan yang dilakukan oleh perangkat desa.

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP TINDAKAN KOREKTIF KEPALA DESA ATAS
PENYIMPANGAN / KESALAHAN PERANGKAT DESA DAN PETUGAS PEMUNGUT PAJAK
BUMI DAN BANGUNAN DI DESA
KARYAMUKTI KECAMATAN CAMPAKA
KABUPATEN CIANJUR
(n=20)

| ALTERNATIF JAWABAN | SKOR | FREKUENSI | NILAI |
|--------------------|------|-----------|-------|
| 4. Selalu | 4 | 6 | 24 |
| 3. Kadang-kadang | 3 | 3 | 9 |
| 2. Pernah | 2 | 5 | 10 |
| 1. Tidak Pernah | 1 | 6 | 6 |
| Jumlah | | 20 | 49 |

Berdasarkan uraian diatas maka perolehan nilai angka sebesar 49, jumlah angka yang diperoleh sebesar 49 termasuk dalam kriteria kurang baik, dimana angka sebesar 49 tersebut berada di antara nilai angka 40 sampai dengan nilai angka 60, tetapi lebih mendekati pada nilai angka 40.

2. Memberikan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas perangkat desa dan petugas pemungut Pajak Bumi dan Bangunan.

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP ADANYA PETUNJUK PELAKSANAAN TUGAS BAGI
PERANGKAT DESA DAN PETUGAS PEMUNGUT PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI DESA
KARYAMUKTI KECAMATAN CAMPAKA
KABUPATEN CIANJUR
(n=20)

| ALTERNATIF JAWABAN | SKOR | FREKUENSI | NILAI |
|--------------------|------|-----------|-------|
| 4. Selalu | 4 | 5 | 20 |
| 3. Kadang-kadang | 3 | 3 | 9 |
| 2. Pernah | 2 | 6 | 12 |
| | | | |
| 1. Tidak Pernah | 1 | 6 | 6 |
| Jumlah | | 20 | 47 |

Berdasarkan uraian diatas maka perolehan nilai angka sebesar 47, jumlah angka yang diperoleh sebesar 47 termasuk dalam kriteria kurang baik, dimana angka sebesar 47 tersebut berada di antara nilai angka 40 sampai dengan nilai angka 60, tetapi lebih mendekati pada nilai angka 40.

3. Melaksanakan pemeriksaan terhadap hasil pencapaian target Wajib Pajak Bumi dan Bangunan.

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP ADANYA PEMERIKSAAN PENCAPAIAN TARGET
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
OLEH KEPALA DESA KARYAMUKTI KECAMATAN
CAMPAKA KABUPATEN CIANJUR
(n=20)

| ALTERNATIF JAWABAN | SKOR | FREKUENSI | NILAI |
|--------------------|------|-----------|-------|
| 4. Selalu | 4 | 4 | 16 |
| 3. Kadang-kadang | 3 | 5 | 15 |
| 2. Pernah | 2 | 6 | 12 |
| 1. Tidak Pernah | 1 | 5 | 5 |
| Jumlah | | 20 | 48 |

Berdasarkan uraian diatas maka perolehan nilai angka sebesar 48, jumlah angka yang diperoleh sebesar 48 termasuk dalam kriteria kurang baik, dimana angka sebesar 48 tersebut berada di antara nilai angka 40 sampai dengan nilai angka 60, tetapi lebih mendekati pada nilai angka 40.

4. Penegakkan disiplin kerja terhadap perangkat Desa dan para petugas pemungut Pajak Bumi dan Bangunan.

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP ADANYA PENEGAKKAN DISIPLIN KERJA KEPADA
PERANGKAT DESA DAN PETUGAS PEMUNGUT PAJAK BUMI DAN BANGUNAN OLEH
KEPALA DESA KARYAMUKTI KECAMATAN
CAMPAKA KABUPATEN CIANJUR
(n=20)

| ALTERNATIF JAWABAN | SKOR | FREKUENSI | NILAI |
|--------------------|------|-----------|-------|
| 4. Selalu | 4 | 3 | 12 |
| 3. Kadang-kadang | 3 | 4 | 12 |
| 2. Pernah | 2 | 6 | 12 |
| 1. Tidak Pernah | 1 | 7 | 7 |
| Jumlah | | 20 | 43 |

Berdasarkan uraian diatas maka perolehan nilai angka sebesar 43, jumlah angka yang diperoleh sebesar 43 termasuk dalam kriteria kurang baik, dimana angka sebesar 43 tersebut berada di antara nilai angka 40 sampai dengan nilai angka 60, tetapi lebih mendekati pada nilai angka 40.

5. Pengaturan pembagian jam kerja terhadap perangkat Desa dan para petugas pemungut Pajak Bumi dan Bangunan.

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP ADANYA PENGATURAN
JAM KERJA UNTUK PARA PERANGKAT DESA DAN PETUGAS PEMUNGUT PAJAK BUMI
DAN BANGUNAN OLEH
KEPALA DESA KARYAMUKTI KECAMATAN
CAMPAKA KABUPATEN CIANJUR
(n=20)

| ALTERNATIF JAWABAN | SKOR | FREKUENSI | NILAI |
|--------------------|------|-----------|-------|
| 4. Selalu | 4 | 4 | 16 |
| 3. Kadang-kadang | 3 | 4 | 12 |
| 2. Pernah | 2 | 5 | 10 |
| 1. Tidak Pernah | 1 | 7 | 7 |
| Jumlah | | 20 | 45 |

Berdasarkan uraian diatas maka perolehan nilai angka sebesar 45, jumlah angka yang diperoleh sebesar 45 termasuk dalam kriteria kurang baik, dimana angka sebesar 45 tersebut berada di antara nilai angka 40 sampai dengan nilai angka 60, tetapi lebih mendekati pada nilai angka 40,

6. Mengingatnkan masyarakat wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Karyamukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur tentang kewajiban dan manfaat membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP ADANYA KEGIATAN MENGINGATKAN
MASYARAKAT WAJIB PAJAK BUMI DAN BANGUNAN OLEH KEPALA DESA KARYAMUKTI
KECAMATAN CAMPAKA KABUPATEN CIANJUR

(n=20)

| ALTERNATIF JAWABAN | SKOR | FREKUENSI | NILAI |
|--------------------|------|-----------|-------|
| 4. Selalu | 4 | 11 | 44 |
| 3. Kadang-kadang | 3 | 4 | 12 |
| 2. Pernah | 2 | 5 | 10 |
| 1. Tidak Pernah | 1 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 20 | 66 |

Berdasarkan uraian diatas maka perolehan nilai angka sebesar 66, jumlah angka yang diperoleh sebesar 66 termasuk dalam kriteria cukup baik, dimana angka sebesar 66 tersebut berada di antara nilai angka 60 sampai dengan nilai angka 80, tetapi lebih mendekati pada nilai angka 60.

Pelaksanaan upaya mencapai target wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Karyamukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur yang merupakan variabel terikat akan dapat dilihat dari rekapitulasi.

Berdasarkan hasil rekapitulasi hasil pengelolaan angket dari keseluruhan pembahasan setiap angket untuk variabel terikat meperoleh nilai angka sebesar 298, jumlah nilai angka sebesar 298 termasuk kriteria kurang baik, dimana nilai angka tersebut ada diantara nilai angka 240 sampai dengan nilai angka 360, tetapi lebih mendekati nilai angka 240, nilai angka tersebut bila dipersentasekan didapat :

$$\frac{298}{480} \times 100\% = 62,08\%$$

menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; Hasil evaluasi angket variabel bebas (Kepemimpinan Situasional) yang diperoleh sebesar 349 dengan nilai prosentase 62,3% dan keadaan tersebut termasuk dalam kategori serta nilai untuk variabel terikat (Upaya Mencapai Target Wajib Pajak Bumi dan Bangunan) yang diperoleh sebesar 298 dengan nilai angka prosentase 62.08%, keadaan tersebut termasuk kategori kurang baik, berdasarkan nilai rata-rata variabel bebas dan variabel terikat di atas beradaptasi pada kriteria nilai yang sama yaitu kurang baik, sehingga hipotesis yang penulis ajukan di dalam penelitian ini dapat diterima dan teruji kebenarannya.

Pembahasan

Hasil evaluasi angket variabel bebas (Kepemimpinan Situasional) yang diperoleh sebesar 349 dengan nilai prosentase 62,3% dan keadaan tersebut termasuk dalam kategori serta nilai untuk variabel terikat (Upaya Mencapai Target Wajib Pajak Bumi dan Bangunan) yang diperoleh sebesar 298 dengan nilai prosentase 62.08%, keadaan tersebut termasuk kategori kurang baik, berdasarkan nilai rata-rata variabel bebas dan variabel terikat di atas beradaptasi pada kriteria nilai yang sama yaitu kurang baik, sehingga hipotesis yang penulis ajukan di dalam penelitian ini dapat diterima dan teruji kebenarannya.

A. Hambatan - hambatan dalam Pelaksanaan Kepemimpinan Situasional oleh Kepala Desa Karyamukti Dalam Upaya Mencapai Target Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Karyamukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur.

Kepala Desa Karyamukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur telah mempunyai rencana strategis selama masa jabatan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa, atau yang sering disingkat dengan RPJMDes yaitu dokumen perencanaan desa untuk periode 6 (enam) tahun maupun rencana tahunan yang tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) yaitu dokumen penjabaran dari RPJM Desa untuk periode 1 (satu) tahun. Perencanaan strategis ini berpatokan kepada hasil Musdes RKP-Desa yang bertujuan untuk menyusun perencanaan desa yang baik dan matang dalam menentukan pokok-pokok kebijakan arah pembangunan Desa Karyamukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur untuk satu tahun, tetapi faktor hambatan tetap ada terutama yang sulit diantisipasi adalah hambatan eksternal yaitu pengaruh politik, sosial, ekonomi, keamanan global dan terutama pengaruh dari kebijakan-kebijakan Pemerintah Daerah dan Pusat yang berubah dengan potensi perubahan hampir satu tahun sekali, hal ini mempengaruhi kepada realisasi perencanaan yang sudah disusun dalam RPJM Desa dan RKPDDes.

Kepala Desa dalam mengaplikasikan gaya kepemimpinan situasional yang mengacu pada Peraturan Bupati Cianjur No 22 Tahun 2019 bahwa penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat desa dilaksanakan oleh kepala desa yang dibantu oleh perangkat desa, salah satu tugasnya adalah mengupayakan pencapaian target wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Karyamukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur sesuai waktu dan jumlah yang telah ditetapkan. Kepala Desa sebagai penanggung jawab pemungutan dalam melaksanakan kewenangannya akan dibantu oleh Perangkat Desa dan Petugas Pemungut. Kepala Desa bertanggung jawab untuk mendorong Wajib Pajak yang ada di desa atau kelurahan wilayah kerjanya mampu mencapai target realisasi pembayaran PBBP2.

Adapun faktor-faktor hambatan Kepala Desa dalam mengaplikasikan gaya kepemimpinan situasional yang akan lebih dominan diterapkan pada saat-saat banyaknya perubahan situasi kemasyarakatan dalam upaya mencapai target wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Karyamukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur tidak terlepas dari hambatan-hambatan diantaranya sebagai berikut :

1. Tidak sesuainya jumlah target wajib Pajak Bumi dan Bangunan yang dikeluarkan oleh BAPPENDA Kabupaten Cianjur dengan Realisasi Wajib Pajak Bumi dan Bangunan yang ada di Desa Karyamukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur. Hal ini disebabkan oleh kekeliruan pendataan dasar penentuan Objek Pajak Bumi dan Bangunan sehingga banyak Objek Pajak Bumi dan Bangunan yang double ataupun tidak ada Objek Pajak Bumi dan Bangunannya yang pada akhirnya Target Wajib Pajak Bumi dan Bangunan tidak tercapai.
2. Rendahnya pemahaman Wajib Pajak tentang tata cara pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. Wajib Pajak ketika memiliki uang tidak mau datang langsung membayar ke petugas pemungut maupun membayar melalui loket Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Bank BJB Kabupaten Cianjur, melainkan mereka menunggu Petugas Pemungut Pajak Bumi dan Bangunan Desa Karyamukti datang ke rumah. Petugas Pemungut Pajak Bumi dan Bangunan Desa Karyamukti sendiri tidak setiap hari melaksanakan pemungutan, jadi Petugas Pemungut Pajak Bumi dan Bangunan Desa Karyamukti tidak selalu mengetahui wajib pajak yang telah mempersiapkan uang pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. Hal tersebut menjadikan banyak yang tidak membayar sampai dengan masa jatuh tempo.
3. Wajib pajak yang merupakan Penyewa rumah/lahan tidak memiliki kesadaran untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan walaupun Penyewa rumah/lahan menyadari adanya kewajiban membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

4. Pada pengawasan pemungutan pajak bumi dan bangunan di Desa Karyamukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur Kepala Desa Karyamukti menghadapi kendala yang bersifat eksternal. Kendala tersebut yaitu petugas pemungut menyalahi kewenangannya dengan menggunakan uang hasil pemungutan pajak bumi dan bangunan. Petugas pemungut memakai uang hasil pemungutan pajak bumi dan bangunan untuk kebutuhan pribadi dan Petugas Pemungut tidak dapat membayar uang yang dipakai sampai dengan masa jatuh tempo, sehingga Desa Karyamukti tidak dapat mencapai target yang ditetapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur sampai dengan masa jatuh tempo yang ditetapkan.
5. Masih kurangnya Peran perangkat desa dalam melayani dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak bumi dan bangunan, hal ini dikarenakan masih jarang nya pelatihan peningkatan pelayanan secara khusus juga keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia dalam pelaksanaan pemungutan pajak bumi dan bangunan.
6. Masih kurangnya kesejahteraan perangkat desa dan petugas pemungut pajak bumi dan bangunan di Desa Karyamukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur, hal ini berakibat kurangnya pelayanan disiplin kerja.

B. Upaya - Upaya Yang Dilakukan Oleh Kepala Desa Untuk Mengatasi Hambatan Hambatan Yang Terjadi Dalam Pelaksanaan Kepemimpinan Situasional Dalam Upaya Pencapaian Target Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Karyamukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur.

Untuk mengatasi faktor-faktor hambatan dalam pelaksanaan kepemimpinan situasional Kepala Desa dalam upaya pencapaian target wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Karyamukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur tidak terlepas dari tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan. Untuk mengatasi hambatan-hambatan ini ada yang sifatnya antisipasi sementara atau temporer dan ada yang sifatnya permanen seperti pemecahan masalah melalui kebijakan tetap ataupun melalui koordinasi dengan instansi maupun Bagian Sekretaris Daerah.

Adapun usaha-usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Kepala Desa berusaha menyesuaikan data target Wajib Pajak Bumi dan Bangunan yang dikeluarkan oleh BAPPENDA Kabupaten Cianjur dengan Realisasi Wajib Pajak Bumi dan Bangunan yang ada di Desa Karyamukti Kecamatan Campaka Kabupaten

- Cianjur. Hal ini dilakukan dengan cara permohonan penghapusan data Objek Pajak Bumi dan Bangunan yang bermasalah ke BAPPENDA Kabupaten Cianjur agar target Wajib Pajak Bumi dan Bangunan sesuai dengan realisasi lapangan.
2. Kepala Desa berusaha untuk selalu mengadakan kegiatan sosialisasi tentang tata cara pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan kepada Wajib Pajak melalui kegiatan-kegiatan yang sudah rutin dilaksanakan oleh masyarakat seperti pengajian dan lain-lain. Hal ini sangat efektif dalam upaya mencapai target Wajib Pajak Bumi di Desa Karyamukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur.
 3. Kepala Desa berusaha untuk selalu mengadakan kegiatan sosialisasi tentang manfaat Pajak Bumi dan Bangunan, hal ini berguna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak Bumi dan Bangunan .
 4. Kepala Desa mengadakan pendekatan kepada perangkat desa dan petugas pemungut dengan mengadakan pembinaan dan bimbingan secara langsung agar tidak terjadi penyelewengan dana pajak Bumi dan Bangunan sehingga pembayaran dapat mencapai target yang ditetapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur sampai dengan masa jatuh tempo yang telah ditetapkan.
 5. Kepala Desa berusaha meningkatkan pelayanan dan Peran perangkat desa dalam melayani dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak bumi dan bangunan, dengan mengadakan pelatihan peningkatan pelayanan secara khusus juga memusyawarahkan pengalokasian dana untuk sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pemungutan pajak bumi dan bangunan bersama Badan Permusyawaratan Desa dan Tokoh Masyarakat.
 6. Kepala Desa berusaha meningkatkan kesejahteraan perangkat desa dan petugas pemungut pajak bumi dan bangunan di Desa Karyamukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur melalui siltap, tunjangan dan fasilitas lainnya. namun hal ini memerlukan kebijakan lebih lanjut karena diperhitungkan dengan anggaran yang tersedia.

SIMPULAN

Kesimpulan akhir berdasarkan nilai rata-rata variabel bebas dan variabel terikat di atas berada pada kriteria nilai yang sama yaitu kurang baik, dalam arti Kepemimpinan Situasional oleh Kepala Desa Karyamukti dalam upaya mencapai target Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Karyamukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur masih kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2002 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta Jakarta.
- Handayaniingrat, Soewarno, 1994 *Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Haji Mas Agung, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu, SP 2006 *Manajemen Dasar, Pengertian dan masalah*, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Kartono, Kartini, 2005 *Pemimpin dan Kepemimpinan*, PT Raja Grafindo, Jakarta.
- Lukman, Sutrisno, 1995 *Menuju Masyarakat Partisipatif*, Kanius, Yogjakarta.
- Moleong, 1990 *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Musanef, 1994 *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Rustandi, Achmad, 1992 *Gaya Kepemimpinan*, CV. Alfabeta, Bandung
- Siagian, Sondang, P, 1996 *Filsafat Administrasi*, Haji Masagung, Jakarta.
- Sudriamunawar, Haryono, 2002 *Pengantar Studi Administrasi Pembangunan*, CV. Mandar Maju, Bandung.
- Sugiyono, 2006 *Metode Penelitian Administrasi*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Sutarto, 1990 *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Tarsito, Bandung.
- Sutrisno, Bambang, 2007 *Sebaiknya Anda Tahu Administrasi*, Ary-Ady, Cianjur
- S.Pamudji, 1992 *Kepemimpinan dan Pemerintahan di Indonesia*, Bina Aksara, Jakarta
- Surakhmad Winarno, 1995 *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Tarsito, Bandung
- Trimo, 1983 *Analisis Kepemimpinan*, Uniko, Bandung